

**PENGUJIAN EFIKASI HERBISIDA BERBAHAN
AKTIF PIRAZOSULFURON ETIL 10% UNTUK
PENYIANGAN PADA BUDIDAYA PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.)**

Oleh :

RIONALDO SIMANJUNTAK

MINAT BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
MALANG
2014**

**PENGUJIAN EFIKASI HERBISIDA BERBAHAN
AKTIF PIRAZOSULFURON ETIL 10% UNTUK
PENYIANGAN PADA BUDIDAYA PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.)**

Oleh :

RIONALDO SIMANJUNTAK

105040204111004

MINAT BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
MALANG
2014**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Desember 2014

Rionaldo Simanjuntak
NIM. 105040204111004

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengujian Efikasi Herbisida Berbahan Aktif
Pirazosulfuron Etil 10% Untuk Penyiangan Pada
Budidaya Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.)**

Nama : Rionaldo Simanjuntak
NIM : 105040204111004
Jurusan : Budidaya Pertanian
Program Studi : Agroekoteknologi
Menyetujui : Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Setyono Yudo T., MS.
NIP. 196005121986011002

Karuniawan Puji W., SP., MP., Ph.D
NIP. 197308231997021001

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Dr.Ir. NurulAini., MS.
NIP.196010121986012001

Tanggal Persetujuan :

LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan
MAJELIS PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

Prof. Dr. Ir Bambang Guritno
NIP. 194506071974121001

Karuniawan Puji W.,SP.,MP.,Ph.D
NIP. 197308231997021001

PENGUJI III

PENGUJI IV

Dr. Ir. Setyono Yudo T., MS.
NIP. 196005121986011002

Dr.Ir. NurulAini., MS.
NIP.196010121986012001

Tanggal Lulus :

RINGKASAN

Rionaldo Simanjuntak. 105040204111004. Pengujian Efikasi Herbisida Berbahan Aktif Pirazosulfuron Etil 10% untuk Penyiangan pada Budidaya Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) . Di bawah bimbingan Dr. Ir. Setyono Yudo T.,MS. dan Karuniawan Puji W, SP.,MP.,Ph.D.

Padi ialah tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan produksi tanaman, banyak dijumpai berbagai masalah yang turut menentukan berhasil tidaknya pengusahaan tanaman tersebut. Kendala pertama yang dihadapi di lapangan adalah persaingan tanaman padi dengan gulma dalam hal memperoleh air, cahaya, dan utamanya unsur hara, sehingga tanaman pokok akan kehilangan potensi hasil akibat kalah bersaing dengan gulma yang pertumbuhan dan perakarannya relatif lebih baik. Pemberantasan gulma pada padi sawah dapat dilakukan secara mekanik dengan penyiangan manual, tetapi kurang efektif karena memerlukan waktu dan tenaga yang banyak. Herbisida berbahan aktif *pirazosulfuron etil 10 %* merupakan jenis herbisida yang selektif untuk pertanaman padi dan bersifat sistemik. Herbisida jenis ini mampu mengendalikan gulma berdaun lebar maupun teki-teki (*cyperaceae*), serta beberapa gulma berdaun sempit.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah (1) Untuk Menentukan efektivitas dosis herbisida berbahan aktif *pirazosulfuron etil 10 %* dalam mengendalikan gulma pada tanaman padi di lahan sawah, dan (2) Untuk Mengetahui efek yang ditimbulkan herbisida berbahan aktif *pirazosulfuron etil 10 %* terhadap tanaman padi sawah. Hipotesis yang diajukan adalah Pemberian herbisida berbahan aktif *pirazosulfuron etil 10 %* dengan dosis tertentu dapat menekan pertumbuhan gulma lebih efektif dan efisien serta tidak membawa efek atau gejala terhadap tanaman padi pada lahan sawah.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2014 di Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Alat yang digunakan meliputi alat tulis, penggaris, meteran, oven, timbangan analitik, *sprayer*, dan kamera digital. Sedangkan untuk bahan yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini ialah benih padi varietas Ciherang, herbisida Kisan 10 WP, dan herbisida Ti-Gold 10 WP. Pupuk yang digunakan adalah Pupuk Urea (46% N), SP-36 (36% P₂O₅), dan KCl (60% K₂O).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) yang diulang 4 kali. Perlakuan yang diamati yaitu pemberian dosis herbisida berbahan aktif *pirazosulfuron etil 10%* dengan aplikasi volume air 48 liter.ha⁻¹ yang memiliki taraf perlakuan sebagai berikut: (1) K₀ = Kontrol (tanpa disemprot herbisida); (2) K₁ = Penyiangan manual; (3) K₂ = Kisan 10 WP dengan dosis formulasi 60 g.ha⁻¹; (4) K₃ = Kisan 10WP dengan dosis formulasi 80 g.ha⁻¹;

(5) K₄ = Kisan 10 WP dengan dosis formulasi 100 g.ha⁻¹; (6) K₅ = Kisan 10 WP dengan dosis formulasi 120 g.ha⁻¹; (7) K₆ = Kisan 10 WP dengan dosis formulasi 140 g.ha⁻¹; (8) K₇ = Ti-Gold 10 WP (60 g.ha⁻¹). Penanaman dilakukan dengan cara tanam pindah yaitu unsur bibit 21 hari. Jumlah tanaman setiap lubang ditanam sebanyak 2-3 rumpun dengan jarak tanam 25 cm x 25 cm. Pemupukan dilakukan pada waktu tanam 30 kg N + 45 kg P₂O₅ + 45 kg K₂O per ha, pada umur 3 mst 30 kg N per ha, serta pada umur 7 mst 30 kg N per ha.

Pengamatan dilakukan terhadap gulma dengan metode *Sum Dominance Ratio* (SDR) yakni sebelum aplikasi dan pada umur 4 dan 6 minggu setelah aplikasi. Cara aplikasi herbisida dilakukan hanya 1 (satu) kali. Waktu aplikasi adalah 14 hari setelah bibit padi di tanam (pindah tanam) atau pada saat gulma berdaun 2 – 3 daun. Sedangkan untuk pengamatan tanaman dilakukan dengan cara non destruktif dan destruktif. Parameter pengamatan non destruktif meliputi : fitotoksisitas, tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, dan luas daun. Parameter pengamatan destruktif meliputi: bobot kering hasil gabah. Pengolahan data dikerjakan metode analisis ragam uji F taraf nyata 5%, apabila perlakuan menunjukkan perbedaan nyata maka dilakukan uji lanjut dengan metode uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan herbisida berbahan aktif *pirazosulfuron etil* 10% dengan dosis 60 g.ha⁻¹ hingga 140 g.ha⁻¹ dapat menekan pertumbuhan gulma dan tidak membawa efek atau gejala terhadap tanaman padi pada lahan sawah. Dan dari hasil uji pada beberapa tingkatan dosis menunjukkan bahwa pada tingkat dosis terendah hingga tertinggi menunjukkan bahwa semuanya tidak berbeda nyata atau sama, sehingga dari segi efisiensi dan analisis ekonomi herbisida maka sebaiknya dipilih herbisida dengan dosis yang paling rendah (K₂) yaitu 60 g.ha⁻¹.



SUMMARY

Ronaldo Simanjuntak. 105040204111004. The Testing Effication of Herbicide Active Agent Ethyl Pyrazosulfuron 10% for Weeding in Rice Cultivation (*Oryza sativa* L.). Supervised by Dr. Ir. Setyono Yudo T.,MS. and Karuniawan Puji W, SP.,MP.,Ph.D.

Rice in the main crop that produce the main food in Indonesia. In an effort to maintain and increase crop production, many found a variety of problems that determines the success or failure of the cultivation. The first obstacle is encountered in the field of rice crop competition with weeds in terms of obtaining water, light, and its main nutrient, so the main plant will lose potential yield due to competition from weeds and roots growth is relatively better. Eradication of weeds in paddy rice can be done mechanically with manual weeding, but is less effective because it requires a lot of time and energy. Herbicide active agent ethyl pyrazosulfuron 10% is a selective herbicide for rice cultivation and systemic. This type of herbicide is able to control broadleaf weeds and cyperaceae, as well as some narrow-leaved weeds.

The purpose of research is (1) To Determine the effectiveness of a dose of herbicide active agent: ethyl pirazosulfuron 10% in controlling weeds in rice in paddy fields, and (2) To know the effects of herbicide active agent ethyl pirazosulfuron 10% of the rice cultivation. The hypothesis of this research is giving herbicide active agent ethyl pirazosulfuron 10% with a certain dose to suppress weed growth more effectively and efficiently, and do not bring the effects for rice plants in paddy fields.

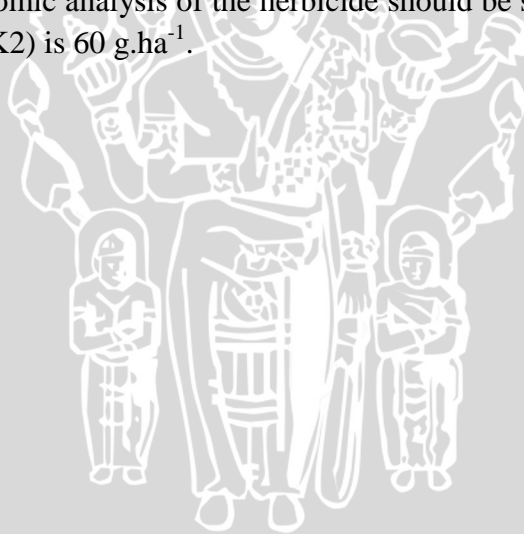
The research began in February until June 2014 were held in the Village Merjosari, Lowokwaru, Malang City. The tools used include stationery, ruler, oven, analytical balance, sprayer, and digital camera. As for the materials used in this research is the rice seeds Ciharang, herbicide Kisan 10 WP and herbicide Ti-Gold 10 WP. Fertilizers used are Urea (46% N), SP-36 (36% P₂O₅), and KCl (60% K₂O).

The research was conducted using a randomized block design (RAK) is repeated 4 times. Observed that treatment with active dosing pirazosulfuron ethyl 10% with the application of water volume 48 liters.ha⁻¹ which has a level of treatment as follows: (1) K0 = Control (no herbicide sprayed), (2) K1 = Weeding manual, (3) K2 = Kisan 10 WP formulation at a dose of 60 g.ha⁻¹, (4) K3 = Kisan 10 WP formulation at a dose of 80 g.ha⁻¹, (5) K4 = Kisan 10 WP formulation at a dose of 100 g.ha⁻¹, (6) K5 = Kisan 10 WP formulation at a dose of 120 g.ha⁻¹, (7) K6 = Kisan 10 WP formulation at a dose of 140 g.ha⁻¹, (8) K7 = Ti-Gold 10 WP formulation at a dose of 60 g.ha⁻¹. Planting is done by transplanting seedlings that element 21 days . The number of plants per hole 2-3 grove planted with a spacing of 25 cm x 25 cm . Fertilization is done at the time of planting 30 kg N + 45 kg

$P_2O_5 + 45 \text{ kg } K_2O$ per ha, at the age of 3 mst 30 kg N per ha , and at the age of 7 mst 30 kg N per ha.

Observations were made of the weeds with a method Sum Dominance Ratio (SDR) ie before application and at the age of 4 and 6 weeks after application. How do herbicide applications only 1 (one) time. Application time is 14 days after planting rice seedlings or when weeds have leaves 2-3. As for the observation of plants is done by non-destructive and destructive. Non-destructive observation parameters include: phytotoxicity, plant height, number of tillers, number of leaves, and leaf area. Destructive observation parameters include: total biomass dry weight and dry weight of grain. Data processing method of analysis of variance test done F 5% significance level, if the treatment showed significant differences then tested further by the method of least significant difference test (LSD) at the 5% level.

The results showed that the use of herbicide active agent ethyl pirazosulfuron 10% at a dose of $60 \text{ g}\cdot\text{ha}^{-1}$ to $140 \text{ g}\cdot\text{ha}^{-1}$ can suppress weed growth and not carry the effects or symptoms on rice plants in paddy fields. And from the results of the test on several dose levels showed that at the lowest dose to highest level shows that everything is not significantly different or the same, so in terms of efficiency and economic analysis of the herbicide should be selected herbicides with the lowest dose (K2) is $60 \text{ g}\cdot\text{ha}^{-1}$.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, yang atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengujian Efikasi Herbisida Berbahan Aktif Pirazosulfuron Etil 10% untuk Penyiangan pada Budidaya Padi Sawah (*Oryza sativa* L.)”. Skripsi ini ialah sebagai satu syarat sebagai tugas akhir kuliah.

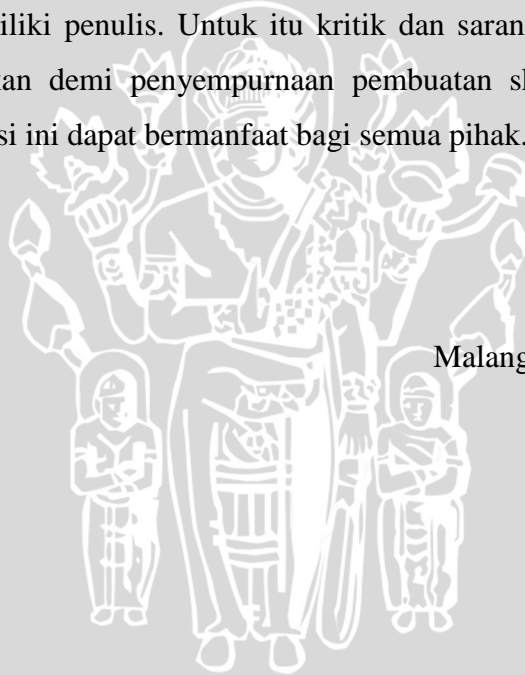
Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Dosen pembimbing utama Dr.Ir. Setyono Yudo T., MS. Dan Dosen pembimbing pendamping Karuniawan Puji W, SP.,MP.,Ph.D. yang telah memberikan kemudahan-kemudahan baik berupa moril maupun materil selama menyusun skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam pelaksanaan bimbingan, pengarahan, dorongan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
2. Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Dr. Ir. Nurul Aini, MS. yang telah memberikan izin dan bimbingan untuk melaksanakan penelitian.
3. Prof. Dr. Ir. Bambang Guritno selaku Dosen Pembahas sekaligus Dosen Penguji yang memberikan kritik dan saran serta masukan-masukan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Ayah dan Ibu tercinta, Deson Simanjuntak dan Marlin Br Sihombing, S.Pd. yang telah memberikan doa, dorongan, dan bantuan serta pengertian yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketiga adik saya tercinta Abdi Jaya Simanjuntak, Devi Arinda Simanjuntak, dan Elizabeth Simanjuntak yang memberikan doa, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pemimpin Rohani tercinta Pdp. Marlyne Lesley yang memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman CG Youth Pusat 1, One Pixel, dan GMS Malang terkasih Yongki Wijaya, Elsa Priskila Dewi, David Christian Ardianto, Dyah

Kartika Maitimu, Adela Duti Jatirera, Arny Maretta, Linda Liliana, Minca, Meikel Fansen, Jordi Mahardika, Gethreda Priskila Ayomi, dan Yoseph Jeffry Randongkir yang memberikan doa, dukungan dan bantuan baik pada saat pelaksanaan penelitian maupun dalam penyusunan skripsi.

8. Teman-teman Jurusan Budidaya Pertanian Rima Putri Dewantari, Riefna Rahmanda, Nur Alfulaila, Hulman Rinanto, Fris Guinea Swasono, Luki Anisa, Nofita Indriyani, Wahyu Istiyara, Mikhael Alexander yang memberikan bantuannya baik pada saat pelaksanaan penelitian maupun dalam penyusunan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Malang, Desember 2014

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada 14 Mei 1992 di Tebing Tinggi, Sumatera Utara anak pertama dari Bapak Deson Simanjuntak dan Ibu Marlin br Sihombing. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 102069 Blok Sepuluh Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai pada tahun 1998 sampai tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai pada tahun 2004 sampai tahun 2007 pada tahun ini penulis mengikuti kegiatan non akademik yaitu sebagai peserta Paduan Suara Sekolah di tingkat Kecamatan. Pada tahun 2007 hingga 2010 penulis studi di SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Kota Tebing Tinggi, pada tahun 2008-2009 penulis lulus sebagai peserta Olimpiade Biologi Ditingkat Kota dan Olimpiade Biologi Se Keuskupan Agung Medan, Sumatera Utara, selain itu penulis mengikuti kegiatan non akademik diluar sekolah sebagai Wakil Ketua di Karang Taruna Desa Huta Nauli Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai pada tahun 2009-2010.

Pada tahun 2010 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur. Selama menjadi mahasiswa, penulis berperan aktif dalam kegiatan non akademik dalam kampus maupun luar kampus, pada tahun 2010 penulis ikut serta dalam kepanitiaaan Perayaan Natal PMK Christian Community Fakultas Pertanian sebagai divisi Humas. Pada tahun 2011 penulis ikut serta dalam kepanitiaaan Perayaan Paskah dan Retreat PMK Christian Community Fakultas Pertanian sebagai divisi Pendoa dan PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi), pada tahun ini juga penulis tergabung dalam pelayanan luar kampus yaitu Usher Department dan Multimedia Department di Mawar Sharon Church, Malang . Pada tahun 2012-2013 penulis diangkat menjadi Pengurus PMK Christian Community Fakultas Pertanian di Bidang Pemerhati dan Visitasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Hipotesis	2
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Fase Pertumbuhan Tanaman Padi	3
2.2 Jenis Gulma pada Padi Sawah	5
2.3 Pengendalian Gulma dengan Herbisida	10
2.4 Deskripsi Herbisida <i>Pirazosulfuron etil</i> 10%	12
3. BAHAN DAN METODE	14
3.1 Tempat dan Waktu	14
3.2 Alat dan Bahan	14
3.3 Metode Penelitian	14
3.4 Pelaksanaan Penelitian	15
3.4.1 Penanaman	15
3.4.2 Pemupukan	15
3.4.3 Pemeliharaan tanaman	15
3.4.4 Cara dan aplikasi herbisida	15
3.5 Pengamatan	16
3.5.1 Pengamatan Gulma	16
3.5.2 Pengamatan Tanaman	17
3.6 Kriteria Efikasi	19
3.7 Analisis Data	19
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil	20
4.1.1 Analisis Vegetasi	20
4.1.2 Biomassa Gulma	24

4.1.3 Fitotoksisitas	27
4.1.4 Tinggi Tanaman	28
4.1.5 Jumlah Anakan	29
4.1.6 Jumlah Daun	29
4.1.7 Luas Daun	30
4.1.8 Biomassa Gabah Padi	31
4.2 Pembahasan	31
4.2.1 <i>Summed Dominance Ratio</i> (SDR)	32
4.2.2 Biomassa	35
4.2.3 Daya racun herbisida (Fitotoksisitas) terhadap tanaman Padi	37
4.2.4 Efisiensi pengendalian gulma dan analisis ekonomi herbisida	38
5. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44



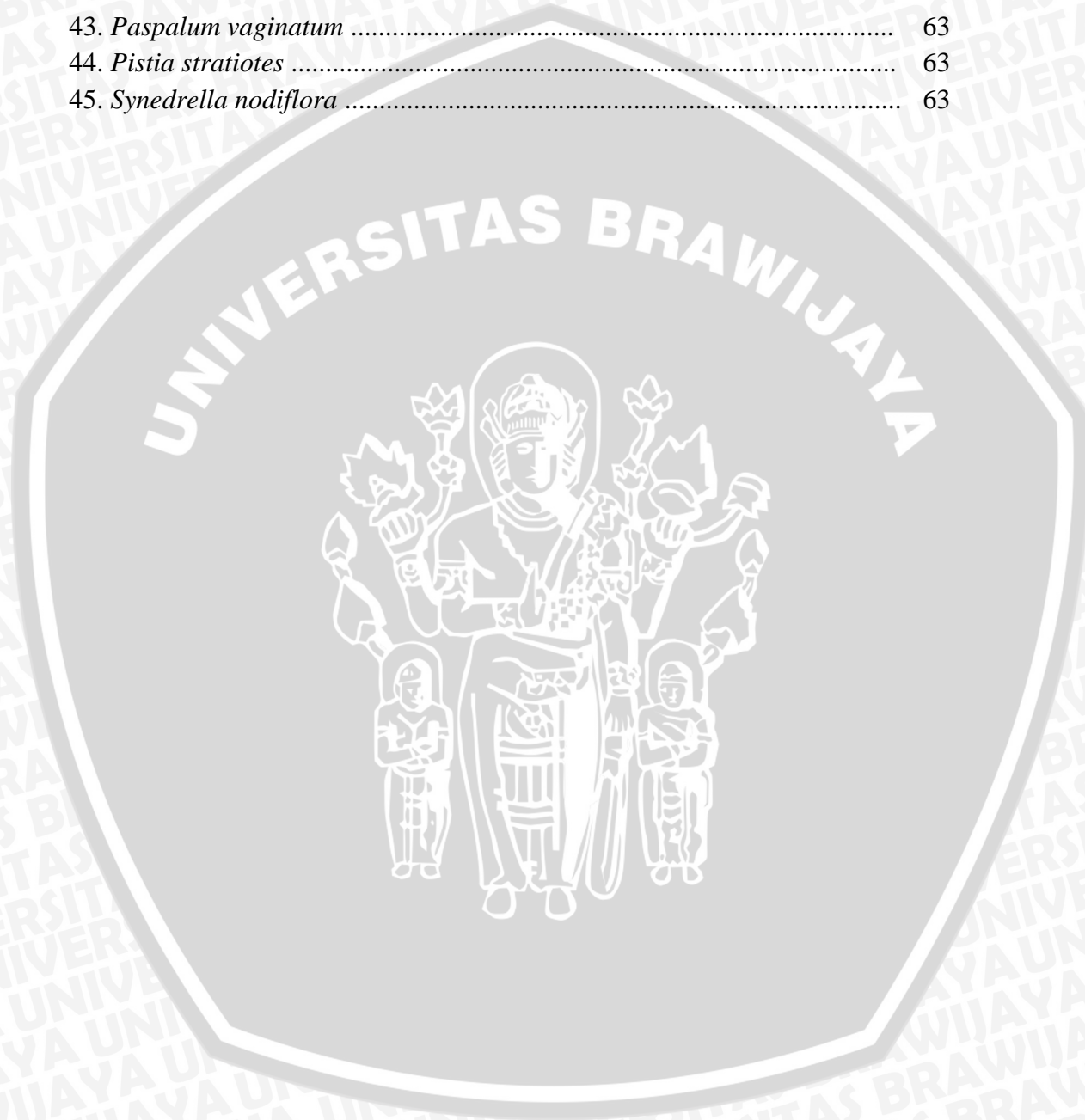
DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Jenis-Jenis Gulma yang terdapat pada Lahan Padi Sawah	6
2.	Jenis-jenis gulma, Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi Relatif (FR), Biomassa Relatif (BR), Indeks Nilai Penting (INP), dan SDR gulma sebelum pengolahan lahan	20
3.	Jenis-jenis gulma dan Nilai Total SDR per perlakuan Sebelum Aplikasi Herbisida	21
4.	Jenis-jenis gulma dan Nilai Total SDR per perlakuan 4 Minggu Setelah Aplikasi (MSA) Herbisida	23
5.	Jenis-jenis gulma dan Nilai Total SDR per perlakuan 6 Minggu Setelah Aplikasi (MSA) Herbisida	24
6.	Rata-rata bobot kering total gulma (g) per perlakuan pada sebelum sebelum aplikasi (SA), 4 dan 6 minggu setelah aplikasi (MSA)	25
7.	Rata-rata bobot kering gulma per spesies sebelum aplikasi	26
8.	Rata-rata bobot kering gulma per spesies pada 4 MSA	26
9.	Rata-rata bobot kering gulma per spesies pada 6 MSA	27
10.	Skor Visual Daya Racun Herbisida Terhadap Tanaman Padi pada 1, 2, dan 3 Minggu Setelah Aplikasi (MSA)	28
11.	Rata-rata Tinggi Tanaman pada umur 4, 6, dan 8 MST (Minggu Setelah Tanam)	28
12.	Rata-rata Jumlah Anakan pada umur 4, 6, dan 8 MST (Minggu Setelah Tanam)	29
13.	Rata-rata Jumlah Daun pada umur 4, 6, dan 8 MST (Minggu Setelah Tanam)	30
14.	Rata-rata Luas Daun pada umur 4, 6, dan 8 MST (Minggu Setelah Tanam)	30
15.	Rata-rata Bobot Basah (BB) dan Bobot Kering (BK) Gabah Padi	31
16.	Perbandingan efisiensi dan ekonomis penyiangan manual dengan penyemprotan herbisida Kisan 10 WP dosis 60 g.ha ⁻¹	39

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Fase Pertumbuhan Tanaman Padi	3
2.	Fase Vegetatif	4
3.	Fase Generatif	4
4.	Struktur Kimia <i>Pirazosulfuron Etil</i>	12
5.	Pengaruh Herbisida terhadap bobot kering total gulma (g) masing-masing perlakuan pada 4 dan 6 MSA	36
6.	Lahan sawah belum diolah	58
7.	Penyemaian padi	58
8.	Bibit padi umur 21 Hari	58
9.	Penanaman benih padi	58
10.	Padi umur 1 HST	58
11.	Padi Umur 14 HST	58
12.	Padi umur 35 HST	59
13.	Padi umur 98 HST	59
14.	Padi umur 115 HST	59
15.	Pemanenan Gabah	59
16.	Pemisahan gabah dari jerami	59
17.	Gabah dalam karung plastic	59
18.	<i>Monochoria vaginalis</i> 1 MSA	60
19.	<i>Limnocharis flava</i> 1 MSA	60
20.	<i>Ageratum conyzoides</i>	60
21.	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	60
22.	<i>Alternanthera sessilis</i>	60
23.	<i>Amaranthus spinosus</i>	60
24.	<i>Anagallis arvensis</i>	61
25.	<i>Centella asiatica</i>	61
26.	<i>Chromolaena odorata</i>	61
27.	<i>Commelina diffusa</i>	61
28.	<i>Cyperus difformis</i>	61
29.	<i>Cyperus iria</i>	61
30.	<i>Digitaria sanguinalis</i>	62
31.	<i>Echinochloa colona</i>	62
32.	<i>Echinochloa crusgalli</i>	62
33.	<i>Eclipta prostrata</i>	62
34.	<i>Eleusine indica</i>	62
35.	<i>Ischaemum rugosum</i>	62
36.	<i>Leptochloa panicea</i>	62

37. <i>Limnocharis flava</i>	62
38. <i>Ludwigia adscendens</i>	63
39. <i>Ludwigia hyssopifolia</i>	63
40. <i>Mikania cordata</i>	63
41. <i>Monochoria vaginalis</i>	63
42. <i>Panicum maximum</i>	63
43. <i>Paspalum vaginatum</i>	63
44. <i>Pistia stratiotes</i>	63
45. <i>Synedrella nodiflora</i>	63



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Deskripsi Padi Varietas Ciherang	44
2.	Deskripsi <i>Pyrazosulfuron Etil 10%</i>	45
3.	Analisis Ragam Bobot Kering Gulma Per Spesies dan Berat Kering Gulma Total	46
4.	Analisis Ragam Pengamatan Vegetatif Tanaman Padi	51
5.	Analisis Ragam Biomassa Gabah Padi	52
6.	Data Kadar Air (KA) Gabah Tanaman Padi Kering Matahari	53
7.	Aplikasi Dosis Herbisida Setiap Perlakuan	54
8.	Perhitungan Kebutuhan Pupuk Tanaman Padi	55
9.	Petak Percobaan	56
10.	Denah Pengamatan dan Pengambilan Contoh	57
11.	Dokumentasi Padi	58
12.	Dokumentasi Gulma	60

